

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Kuantitatif merupakan penelitian berdasarkan data konkret berupa angka yang diolah menggunakan statistik.

Metode korelasional adalah mencari kemungkinan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penggunaan metode korelasional pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah positif terhadap *self esteem* siswa. Menurut Santoso & Madiistriyatno (2021) metode korelasional digunakan untuk menentukan seberapa kuatkah suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Danim (2003, hlm. 57) penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan besaran variabel faktor berkaitan dengan beberapa faktor lain.

#### **3.2 Partisipan**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Alam Bogor dengan partisipan yaitu siswa, guru, dan psikolog sekolah. Penelitian ini dilakukan di SD Alam Bogor karena sekolah tersebut memiliki lingkungan sekolah yang positif. Dari hasil observasi awal yang dilakukan, SD Alam Bogor memiliki lingkungan sekolah yang positif karena di sekolah tersebut hubungan komunikasi antara siswa, guru, dan anggota sekolah lainnya berjalan sangat baik, selain itu lingkungan pertemanan yang baik karena selalu mendukung dan menyemangati teman kelasnya untuk lebih maju dan juga percaya diri. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut juga sangat kondusif dan membebaskan siswanya untuk belajar dimanapun sesuai dengan kenyamanannya. Di sekolah tersebut juga sudah tersedia psikolog yang dapat membantu guru kelas jika ada siswa yang mulai kehilangan semangat dan minat belajarnya.

Partisipan penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan V dengan rentang usia dari mulai 10 sampai 12 tahun. Siswa kelas tinggi lebih tepat menjadi partisipan penelitian ini karena pada usia tersebut siswa sudah mulai dapat belajar dari pengalaman yang berhasil maupun gagal. Pengalaman

tersebut berupa belajar bagaimana berhubungan dengan lawan jenis, teman sebaya, dan anggota keluarga (Utari, 2007).

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, ataupun benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan sudah terencana menjadi target dari hasil suatu penelitian (Sukardi, 2019, hlm. 69). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI di Sekolah Alam Bogor.

**Table 3.1** Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IV	74
2.	V	70
3.	VI	72
<b>Jumlah</b>		216

Menurut Sukardi sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk mewakili populasi dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu Teknik *Simple Random Sampling*.

Untuk mencari sample digunakan rumus Slovin yaitu :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{216}{1+216(0.05)^2} \\
 &= \frac{216}{1+0.54} \\
 &= \frac{216}{1.54} \\
 &= 140.25 / 140 \text{ Orang}
 \end{aligned}$$

Jadi, sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 140 orang dan dipilih secara random pada kelas IV, V, dan VI.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu iklim sekolah positif dan self esteem. Iklim sekolah positif termasuk ke dalam variabel bebas (X). variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Self esteem merupakan variabel terikat (Y). variabel terikat atau variabel respon merupakan variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas.

#### 3.4.2 Definisi Operasional

Iklim sekolah positif merupakan keadaan di lingkungan sekolah yang menerapkan norma-norma sesuai dengan kebijakan. Memberikan keyakinan dan dukungan yang besar kepada siswanya agar dapat melangkah maju dengan percaya diri. Iklim sekolah positif juga merupakan kehidupan lingkungan sekolah yang menerapkan budaya *attitude* atau sikap yang mengedepankan etika sopan santun kepada seluruh anggota staff untuk mencerminkan siswa yang memiliki sikap terpuji. Selain itu, iklim sekolah positif juga menerapkan budaya mengikuti nilai-nilai kehidupan agar siswa menjadi pribadi yang mengerti akan nilai-nilai yang perlu dijalani. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah positif merupakan budaya sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang taat akan aturan yang berlaku, memahami norma yang ada, mengedepankan etika, dan paham mengenai nilai-nilai yang berlaku.

Iklim sekolah positif merupakan suatu lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan tiap siswanya. Perkembangan yang dipengaruhi meliputi perkembangan psikomotorik, kognitif, dan yang terakhir yaitu afektif. Salah satu hal yang dapat dipengaruhi oleh iklim sekolah positif yaitu self esteem atau harga diri siswa.

Self esteem atau harga diri cara pandang siswa mengenai dirinya sendiri dan juga bagaimana siswa dapat menerima dirinya sehingga ia dapat menemukan sisi positif yang ada di dirinya.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi dan kuisioner (angket).

## 1) Observasi

Observasi merupakan instrumen yang sering digunakan dalam penelitian. Instrumen observasi memiliki keterbatasan dalam mendapatkan informasi melalui pendapat atau pandangan dari subjek yang diteliti. Observasi awal ini dilakukan untuk melihat kondisi sekolah, belajar siswa, dan karakteristik siswa ketika proses pembelajaran.

## 2) Kuisisioner (Angket)

Menurut Ma'ruf Abdullah kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan lembar yang berisi beberapa pertanyaan maupun pernyataan yang berhubungan dengan masalah penelitian kepada responden (2015, hlm. 248). Responden yang mengisi kuisisioner pernyataan maupun pertanyaan tersebut diharapkan memberikan informasi seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan jenis kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup merupakan kuisisioner yang disetiap pernyataannya sudah disediakan pilihan jawaban, lalu responden dapat memilih salah satu jawaban sesuai dengan pilihan responden berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Pada penelitian ini terdapat dua kuisisioner dengan topik self esteem (harga diri) siswa dan iklim sekolah positif. Penelitian ini menggunakan skala likert. Bentuk skala likert dalam penelitian ini adalah kuisisioner pernyataan dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Table 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner Iklim Sekolah Positif**

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Iklim Sekolah Positif	Hubungan dengan teman sebaya	1,2,3,4	4
	Dukungan guru	5,6,7,8	4
	Aturan dan norma	9,10,11	3
	Keamanan sosial dan emosi	12,13,14	3
	Dukungan sekolah	15,16,17	3

	Lingkungan fisik	18,19	2
	Pribadi guru	20,21,22,23,24,25	6
Jumlah Total			25

**Table 3.3** Kisi-kisi Kuisioner Self esteem

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Self esteem	Feeling Of Belonging (Perasaan diterima)	1,2,3,4	4
	Feeling Of Competence (Perasaan mampu)	5,6,7,8,9	5
	Feeling Of Worth (Perasaan berharga)	10,11,12	3
	Feeling Of Security (Perasaan aman)	13,14,15,16,17	5
	Feeling Of Identify (Perasaan menghormati diri)	18,19,20,21	4
	Penyesuaian diri	22,23,24,25	4
	Kemampuan berfikir	26,27,28	3
	<i>Problem solving</i>	29,30,31	3
Jumlah Total			31

Sebelum instrumen tersebut dibagikan kepada responden penelitian, penelitian ini memerlukan beberapa tahap uji analisis data, diantaranya yaitu:

- 1) Uji Keterbacaan

**Table 4.4** Hasil Uji Keterbacaan

No.	Uji Keterbacaan	Keterangan
1.	Iklm Sekolah Positif	Pernyataan dapat mudah dipahami Petunjuk pengerjaan jelas dan bahasanya mudah dipahami

		Pernyataan menggunakan kalimat yang tidak memiliki makna ganda
		Tanda baca sudah tepat
2.	<i>Self Esteem</i>	Angket mudah untuk dipahami
		Petunjuk pengerjaan jelas dan mudah dipahami
		Pernyataan menggunakan kalimat tidak bermakna ganda
		Tanda baca jelas

Peneliti melakukan uji keterbacaan angket iklim sekolah positif kepada tiga orang siswa kelas tinggi. Tahap uji keterbacaan yaitu dengan memberikan angket iklim sekolah positif dan juga angket uji keterbacaan kepada responden, lalu responden akan membaca angket iklim sekolah positif, lalu memberikan penilaian kepada angket tersebut. Dari uji keterbacaan yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

a. Pernyataan dapat mudah dipahami

Dari tiga responden, tiga-tiganya menjawab bahwa pernyataan di angket dibuat dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami. Satu dari tiga responden berpendapat bahwa tidak ada pernyataan yang membingungkan dan sulit dipahami. Namun, satu responden berpendapat bahwa ada pernyataan yang membingungkan yaitu pada pernyataan nomor 23. Responden bingung karena tidak paham apa itu arti dari “*role model*”.

Dari ukuran dan jenis font juga responden berpendapat bahwa dapat terbaca dengan jelas. Tiga responden pun menjawab bahwa pernyataan menggunakan kalimat yang efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kalimat pernyataan dari angket iklim sekolah positif ini dapat mudah dipahami oleh tiga responden, namun ada dua responden kebingungan mengenai pernyataan nomor 23.

b. Petunjuk pengerjaan jelas dan bahasanya mudah dipahami

Dua dari tiga responden berpendapat petunjuk pengerjaan dalam angket iklim sekolah positif ini jelas dan mudah dipahami. Tetapi satu responden berpendapat jika petunjuk kurang jelas alasannya karena tulisan tidak nyata dan terdapat garis-garis, hal tersebut terjadi karena kesalahan dalam pengeprintan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa petunjuk pengerjaan jelas dan mudah dipahami.

c. Pernyataan menggunakan kalimat yang tidak memiliki makna ganda

Tiga responden setuju bahwa pernyataan tidak memiliki makna ganda sehingga tidak terjadi kebingungan ketika membaca angket iklim sekolah positif.

d. Tanda baca

Tiga responden setuju bahwa pernyataan dalam angket iklim sekolah positif ini menggunakan tanda baca yang tepat.

Uji keterbacaan kedua yaitu mengenai angket self esteem kepada tiga orang siswa kelas tinggi. Tahap uji keterbacaan yaitu dengan memberikan angket self esteem dan juga angket uji keterbacaan kepada responden, lalu responden akan membaca angket self esteem, lalu memberikan penilaian kepada angket tersebut. Dari uji keterbacaan yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

a. Pernyataan dapat mudah dipahami

Menurut tiga responden pernyataan yang di tuliskan sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa dan kata yang jelas dan sederhana sehingga siswa mengerti maksud dari pernyataan di angket self esteem tersebut. Ukuran dan jenis font angket pun sudah tepat sehingga angket dapat terbaca dengan jelas. Selain itu, tiga responden berpendapat bahwa bahasa angket menggunakan bahasa secara efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tiga responden setuju bahwa pernyataan tersebut mudah untuk dipahami.

b. Petunjuk pengerjaan jelas dan bahasanya mudah dipahami

Dari tiga responden semuanya menjawab bahwa petunjuk pengerjaan angket menggunakan bahasa yang tidak membingungkan sehingga

mudah untuk dipahami. Jadi, dapat disimpulkan bahwa petunjuk pengerjaan angket tidak perlu direvisi karena responden berpendapat bahwa petunjuk jelas dan bahasanya mudah dipahami.

c. Pernyataan menggunakan kalimat yang tidak memiliki makna ganda

Dari tiga responden, ada satu responden yang berpendapat kurang setuju. Ketika diberikan pertanyaan mengapa tidak setuju, responden tersebut tidak memberikan jawaban dan hanya berkata bahwa ia hanya tidak mengerti. Karena dua responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam angket self esteem menggunakan kalimat yang tidak memiliki makna ganda.

d. Tanda baca

Tiga responden berpendapat bahwa tanda baca pada angket self esteem tersebut menggunakan tanda baca yang jelas.

2) Uji Validitas

Validitas merupakan pengukuran sesuatu yang dapat diukur (Sukardi, 2019, hlm. 154). Instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi, begitupula sebaliknya jika instrumen tidak valid maka akan memiliki validitas yang rendah. Uji validitas penelitian ini dilakukan melalui google form dengan responden berjumlah 60 orang. Uji validitas ini dilakukan menggunakan analisis *Product Moment Pearson* dengan signifikansi 5%. Penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS. Instrumen pernyataan yang diujikan yaitu mengenai iklim sekolah positif dan self esteem siswa.

Validitas dibuktikan dengan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ ) maka pernyataan diinstrumen tersebut dinyatakan valid, namun sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ ) maka pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini  $r_{tabel}$  yang didapatkan yaitu 0,254, maka hasil yang didapatkan yaitu:

**Table 3.5** Uji Validitas Butir Pernyataan Iklim Sekolah Positif

No Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,310	0,254	Valid



2	0,434	0,254	Valid
3	0,328	0,254	Valid
4	0,426	0,254	Valid
5	0,642	0,254	Valid
6	0,556	0,254	Valid
7	0,502	0,254	Valid
8	0,557	0,254	Valid
9	0,325	0,254	Valid
10	0,330	0,254	Valid
11	0,373	0,254	Valid
12	0,461	0,254	Valid
13	0,518	0,254	Valid
14	0,431	0,254	Valid
15	0,484	0,254	Valid
16	0,511	0,254	Valid
17	0,192	0,254	Tidak Valid
18	0,352	0,254	Valid
19	0,435	0,254	Valid
20	0,394	0,254	Valid
21	0,434	0,254	Valid
22	0,363	0,254	Valid
23	0,458	0,254	Valid
24	0,357	0,254	Valid
25	1	0,254	Valid

Sumber: Data Hasil Validasi Iklim Sekolah Positif SPSS

Berdasarkan hasil validasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari adanya 25 butir pernyataan, hanya terdapat 24 butir pernyataan yang valid serta terdapat satu pernyataan yang tidak valid di normor 17. Butir pernyataan diatas yang tidak valid akan dihapus dari instrumen kuisioner iklim sekolah positif.

**Table 3.6** Uji Validasi Butir Pernyataan Self Esteem Siswa

<b>No Butir</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,357	0,254	Valid
2	0,443	0,254	Valid
3	0,334	0,254	Valid
4	0,524	0,254	Valid
5	0,497	0,254	Valid
6	0,513	0,254	Valid
7	0,621	0,254	Valid
8	0,400	0,254	Valid
9	0,346	0,254	Valid
10	0,248	0,254	Tidak Valid
11	0,305	0,254	Valid
12	0,214	0,254	Tidak Valid
13	0,466	0,254	Valid
14	0,428	0,254	Valid
15	0,542	0,254	Valid
16	0,336	0,254	Valid
17	0,357	0,254	Valid
18	0,493	0,254	Valid
19	0,305	0,254	Valid
20	0,247	0,254	Tidak Valid
21	0,426	0,254	Valid
22	0,505	0,254	Valid
23	0,453	0,254	Valid
24	0,360	0,254	Valid
25	0,398	0,254	Valid
26	0,352	0,254	Valid
27	0,264	0,254	Valid
28	0,481	0,254	Valid
29	0,547	0,254	Valid
30	0,447	0,254	Valid

31	1	0,254	Valid
----	---	-------	-------

Sumber: Data Hasil Validasi *Self Esteem* Siswa

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dari 31 butir pernyataan terdapat 28 butir pernyataan yang valid. Butir pernyataan nomor 10, 12, dan 20 masuk kedalam data yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid tersebut akan dihapuskan dari instrumen kuisisioner self esteem siswa.

### 3) Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini dilakukan kepada 60 responden melalui google form dan disebar kepada anak yang sedang berada di kelas tinggi yaitu IV, V, dan VI. Pengujian reabilitas ini juga menggunakan aplikasi IMB SPSS sama seperti pengujian validitas.

**Table 3.7** Pengujian Reabilitas Iklim Sekolah Positif

Cronbach's Alpha	N of Items
0,932	60

**Table 3.8** Pengujian Reabilitas Self Esteem (Harga diri) Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
0,970	60

**Table 3.9** Kriteria Pengujian Reabilitas Instrumen

Kriteria Reliabilitas	Keterangan
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (Ratnaningsih & Rahma)

Maka berdasarkan hasil uji reabilitas tersebut, kuisisioner iklim sekolah positif ini dapat dikatakan reliabel. Reabilitas kuisisioner tersebut

dapat dikatakan sangat tinggi karena karena sesuai dengan kriteria diatas 0,932 termasuk ke dalam 0,80 – 1,00.

Hasil uji reabilitas kuisisioner self esteem dapat dikatakan reliabel. Kuisisioner self esteem juga termasuk ke dalam kategori sangat tinggi karena 0,970 termasuk ke dalam 0,80 – 1,00.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini berisi beberapa tahapan, diantaranya yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

#### 1) Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan hal yang dilakukan yaitu mulai dari menemukan masalah yang ada lalu diangkat menjadi sebuah tema penelitian, setelah menentukan tema maka dilakukannya pengumpulan kajian teoritis yang sesuai dengan fenomena mengenai iklim sekolah positif dan self esteem siswa, tahap terakhir yaitu merancang instrumen penelitian yang selanjutnya akan dibagikan kepada responden yang sudah dituju.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti membuat instrumen kuisisioner mengenai iklim sekolah positif dan self esteem siswa, setelah itu kuisisioner tersebut diuji keterbacaan kepada beberapa siswa kelas tinggi dan setelah mendapatkan hasil, kuisisioner tersebut diberikan kepada pihak dosen ahli untuk melakukan *judgement* instrumen. Setelah tahap tersebut, kuisisioner ini dibagikan kepada responden yang dituju untuk mendapatkan hasil yang ada dilapangan.

#### 3) Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil data yang sudah di dapatkan lalu hasil tersebut disusun menjadi laporan akhir penelitian.

### 3.7 Analisis Data

#### 1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0.05. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka berdistribusi normal

2. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka tidak berdistribusi normal

Berikut merupakan data hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS 2018.

**Table 3.10** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25695441
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : Data diolah dengan SPSS 2018*

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel berikut mendapatkan Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.116. Jika dimasukkan kedalam dasar pengambilan keputusan yaitu  $0.116 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Data tersebut berdistribusi normal dikarenakan hasil Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar daripada 0.05.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel merupakan varian yang sama. Syarat dalam uji homogenitas yaitu Jika nilai Sig  $> 0.05$ , maka mempunyai varian yang sama (homogen).

**Table 3.11** Hasil Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

xy2	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	1.490	23	111	.089

Nilai Sig = 0.089, maka keputusannya adalah  $0.089 > 0.05$  yang berarti yaitu data sampel merupakan dari data yang berdistribusi normal.

### 3. Uji Linearitas

Uji linier ini dilakukan untuk mengetahui apakah data linier atau tidak. Pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel iklim sekolah positif mempunyai hubungan yang linier dengan variabel *self esteem*. Adapun hasil uji linier yang didapat yaitu.

**Table 3.12** Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combine	1.479	27	.055	.791	.755
X	Groups	d)					
		Linearity	.056	1	.056	.811	.370
		Deviation from Linearity	1.423	26	.055	.790	.751
	Within Groups		7.755	112	.069		
	Total		9.234	139			

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2018

Berdasarkan hasil uji linearitas dapat dilihat nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah 0.751, sehingga dapat dinyatakan bahwa signifikansi *linearity*  $> \alpha$  (0.05) atau  $0.751 > 0.05$  yang berarti terdapat hubungan yang linier antara variabel iklim sekolah positif dengan variabel *self esteem*.

### 3. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk menguji rumusan masalah yang ke tiga yaitu pengaruh iklim sekolah positif terhadap *self esteem* siswa. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara iklim sekolah positif dengan *self esteem*. Regresi linear sederhana ini memiliki rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan rumus regresi linear sederhana:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### 4. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji selanjutnya yaitu uji hipotesis. Hipotesis yang ada di dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>0</sub> = Tidak ada pengaruh iklim sekolah positif terhadap *self esteem* siswa

H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh iklim sekolah positif terhadap *self esteem* siswa

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan < 0.05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti terdapat pengaruh iklim sekolah positif terhadap *self esteem* siswa.
- Jika nilai signifikan > 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak sehingga tidak ada pengaruh iklim sekolah positif terhadap *self esteem* siswa.

#### 5. Sumbangan Efektifitas (SE)

$$SE_{XI} = \left( \frac{b_{xi} \cdot \text{Crossproduct} \cdot R^2}{\text{Regression}} \right)$$

b<sub>xi</sub> = Koefisien b komponen x

C<sub>p</sub> = Crossproduct komponen x

Regression = Nilai regresi

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi